

**JURNAL PENELITIAN**

**HUBUNGAN ANTARA KEPEMIMPINAN CAMAT  
DENGAN DISIPLIN KERJA PEGAWAI PADA  
KANTOR KECAMATAN JEMPANG  
KABUPATEN KUTAI BARAT**

**Anita Grace  
NIM. 1002015034**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MULAWARMAN  
SAMARINDA  
2014**

## HUBUNGAN ANTARA KEPEMIMPINAN CAMAT DENGAN DISIPLIN KERJA PEGAWAI PADA KANTOR KECAMATAN JEMPANG KABUPATEN KUTAI BARAT

**Anita Grace**

### **Abstrak**

*Anita Grace, Hubungan Antara Kepemimpinan Dengan Disiplin Kerja Pegawai pada Kantor Kecamatan Jempang. Bimbingan Bapak Drs. Heryono Susilo Utomo, M.Si selaku dosen pembimbing I dan Bapak Daryono, S.sos., M.Si selaku dosen pembimbing II.*

*Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara kepemimpinan dengan disiplin kerja pegawai pada Kantor Kecamatan Jempang serta untuk menguji kebenaran hipotesis penelitian sebagai dasar dalam membuat kesimpulan.*

*Jenis penelitian ini termasuk jenis assosiatif atau penelitian untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih. Definisi operasional meliputi independen variabel atau variabel kepemimpinan dan dependen variabel atau variabel disiplin kerja. Dalam penelitian ini menggunakan seluruh populasi pegawai negeri sipil (PNS) pada Kantor Kecamatan Jempang sebagai sampel dengan menggunakan teknik sensus. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini ialah penelitian kepustakaan dan penelitian lapangan. Alat pengukur data yang digunakan ialah skala likert. Analisis data yang digunakan adalah koefisien korelasi Rank Spearman ( $r_s$ ).*

*Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang dihasilkan dengan menggunakan rumus korelasi rank spearman, hipotesis yang diajukan dapat diterima untuk  $N=25$ , dimana  $r_s$  hitung lebih besar dari harga kritis  $r_s$  tabel ( $0.987 > 0.511$ ) pada tingkat  $\alpha$  0,01 (test dua sisi). Dan termasuk hubungan yang sangat kuat antara kepemimpinan dengan disiplin kerja pegawai pada Kantor Kecamatan Jempang. Dimana kepemimpinan kurang maksimal sehingga disiplin kerja rendah terlihat dari adanya pegawai yang datang dan pulang kantor tidak sesuai waktu yang ditentukan sehingga belum tercapai dengan maksimal tujuan Kantor Kecamatan Jempang.*

**Kata Kunci : Kepemimpinan, Disiplin Kerja, dan Koefisien Korelasi Rank Spearman.**

## **PENDAHULUAN**

### ***Latar Belakang***

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh penulis, Menyangkut disiplin kerja pegawai di kantor Kecamatan Jempang Kabupaten Kutai Barat, dari hasil wawancara dengan pimpinan kantor Kecamatan Jempang beliau mengatakan bahwa hampir 40% dari jumlah pegawai sering datang terlambat atau tidak tepat waktu, kemudian gejala lain yang ditemukan yaitu ada pegawai yang keluar kantor saat jam kerja kemudian pulang lebih dulu dari waktu yang di tentukan, dan adanya beberapa pelanggaran terhadap peraturan-peraturan kantor seperti ada beberapa pegawai yang turun kantor hanya mengisi daftar kehadiran saja.

Dengan uraian latar belakang masalah tersebut diatas maka penulis tertarik untuk memilih judul “Hubungan Antara Kepemimpinan Camat dengan Disiplin Kerja Pegawai pada Kantor Kecamatan Jempang Kabupaten Kutai Barat”.

### ***Rumusan Masalah***

“Apakah terdapat hubungan antara kepemimpinan camat dengan disiplin kerja pada Kantor Kecamatan Jempang Kabupaten Kutai Barat?”

### ***Tujuan Penelitian***

Untuk mengetahui hubungan antara kepemimpinan camat dengan disiplin kerja pegawai pada Kantor Kecamatan Jempang Kabupaten Kutai Barat.

### ***Kegunaan Penelitian***

1. Secara teoritis bahwa hasil penelitian yang dilakukan diharapkan memberikan sumbangan pemikiran terhadap pengembangan ilmu pengetahuan yang lebih erat relevansinya dalam ilmu administrasi khususnya ilmu administrasi Negara.
2. Secara praktis sebagai informasi dan pembangunan bagi instansi yang terkait khususnya Kantor Kecamatan Jempang.

## **KERANGKA DASAR TEORI**

### ***Teori dan Konsep***

#### ***Administrasi***

Administrasi dalam arti luas diartikan menurut Siagian (dalam Silalahi 2002:9) administrasi adalah keseluruhan proses pelaksanaan kegiatan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih yang terlibat dalam suatu bentuk usaha kerja sama demi tercapainya tujuan yang ditentukan sebelumnya.

Pendapat Siagian (dalam Syafii 2006:5) pada kesempatan lain para ahli administrasi pada umumnya sependapat bahwa manajemen merupakan inti dari administrasi dan kepemimpinan merupakan inti dari manajemen.

#### ***Manajemen Sumber Daya Manusia***

Menurut Pangabean (2004:13) manajemen merupakan sebuah proses yang terdiri atas fungsi-fungsi perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian kegiatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efisien.

### ***Kepemimpinan***

Menurut Hasibuan (2005:170) kepemimpinan adalah cara seorang pemimpin mempengaruhi perilaku bawahan, agar mau bekerja sama dan bekerja secara produktif untuk mencapai tujuan organisasi.

### ***Disiplin Kerja***

Menurut Sastrohadiwiryono (2005:291) disiplin kerja dapat didefinisikan sebagai suatu sikap menghormati, menghargai, patuh dan taat terhadap peraturan-peraturan yang berlaku, baik yang tertulis maupun yang tidak tertulis serta sanggup menjalankannya dan tidak mengelak untuk menerima sanksi-sanksinya apabila ia melanggar tugas dan wewenang yang diberikan kepadanya.

### ***Teori Dasar (Teori Penghubung)***

Menurut Terry (dalam, Winardi 2000:62) mengemukakan bahwa adanya hubungan saling keterkaitan antara kepemimpinan dan disiplin kerja. Dikatakan bahwa dalam sebuah teori otokrasi, kepemimpinan didasarkan pada perintah-perintah, pemaksaan dan tindakan yang agak arbitrer dalam hubungan antara pemimpin dengan pihak bawahan. Pemimpin disini cenderung mencurahkan perhatian sepenuhnya pada pekerjaan, ia melaksanakan pengawasan seketat mungkin dengan maksud agar pelaksanaan dilakukan sesuai dengan rencana. Pemimpin otokratis menggunakan perintah-perintah yang biasanya diperkuat oleh adanya sanksi-sanksi, disiplin adalah faktor terpenting..

### ***Hipotesis***

Menurut Sugiyono (2003:70) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.

$H_0$  : Tidak terdapat hubungan antara kepemimpinan dengan disiplin kerja pegawai pada Kantor Kecamatan Jempang Kabupaten Kutai Barat. Tidak ada hubungan antara variabel x dan y.

$H_a$  : Terdapat hubungan antara kepemimpinan dengan disiplin kerja pegawai pada Kantor Kecamatan Jempang Kabupaten Kutai Barat. Terdapat hubungan antara variabel x dan y.

### ***Definisi Konsepsional***

Berkenaan dengan penelitian ini, maka penulis memberikan definisi konsepsional, yaitu:

1. Kepemimpinan adalah kemampuan seseorang untuk mempengaruhi, mendorong, menuntun dan menggerakkan orang lain dengan sumber daya yang tersedia agar berjalan sesuai dengan ketentuan yang ada, untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan bersama.
2. Disiplin kerja adalah ketaatan dan kepatuhan pegawai terhadap waktu, peraturan tertulis maupun tidak tertulis, dan rasa tanggung jawab sehingga akan tercipta keteraturan dan ketertiban.

## **METODE PENELITIAN**

### ***Jenis Penelitian***

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini termasuk penelitian asosiatif dengan analisa kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan. Data kualitatif yang diangkakan

(skoring) misalnya terdapat dalam skala pengukuran. Kemudian menurut Sugiyono (2008:11) penelitian assosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk

mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini variabel disiplin kerja ialah variabel bebas dan variabel efektivitas kerja sebagai variabel terikat.

### ***Definisi Operasional***

Dalam penelitian ini penulis memberikan batasan penelitian secara operasional yaitu sebagai berikut:

1. Kepemimpinan Camat sebagai variabel (X) dalam penelitian ini diukur melalui indikator:
  - a. Memberikan teguran dan pujian
  - b. Peka terhadap saran-saran
  - c. Memperkuat rasa kesatuan kelompok
  - d. Menciptakan disiplin diri dan disiplin kelompok
  - e. Ketangkasan berkomunikasi dan sosial
  - f. Ketegasan
2. Disiplin kerja pegawai sebagai variabel (Y) dalam penelitian ini diukur melalui indikator:
  - a. Disiplin waktu
  - b. Disiplin peraturan
  - c. Disiplin tanggung jawab

### ***Populasi***

Menurut Sugiyono (2008:90) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pegawai negeri sipil Kantor Kecamatan Jempang yang berjumlah 26 orang. Dan pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan teknik sampling jenuh (sensus) yaitu penentuan sampel apabila semua anggota populasi dijadikan sampel. Dalam penelitian ini diambil keseluruhan jumlah pegawai negeri sipil yang ada pada Kantor Kecamatan Jempang yang berjumlah 25 orang, 1 tidak termasuk adalah camat.

### ***Teknik Pengumpulan Data***

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu :

1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)  
Penulis memanfaatkan perpustakaan sebagai sarana dalam mengumpulkan data, dengan mempelajari buku-buku sebagai bahan referensi yang berhubungan dengan penelitian.
2. Penelitian Lapangan (*Field Work Research*)  
Penelitian yang dilakukan secara langsung dilapangan dengan menggunakan beberapa teknik sebagai berikut :
  - a. Observasi  
Observasi adalah cara penulis untuk mengumpulkan data dengan terjun dan mengamati langsung ke lapangan terhadap objek yang diteliti.
  - b. Wawancara

Yaitu mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung dengan responden.

c. Kuesioner

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan penulis untuk memperoleh informasi dan data dari responden yang berhubungan dengan penelitian.

d. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara untuk memperoleh suatu data atau informasi mengenai hal-hal yang ada kaitannya dengan penelitian bisa berupa arsip, gambar atau foto-foto.

### **Alat Pengukur Data**

Sesuai dengan gejala yang dihadapi, maka alat pengukur data yang dipergunakan adalah *skala likert*. Menurut Sugiyono (2008:107), *skala likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam skala likert variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenjang 3 (1, 2, 3) dengan menggunakan skor pada setiap indeksnya sebagai berikut:

1. Bila responden menjawab (a) diberi skor 3.
2. Bila responden menjawab (b) diberi skor 2.
3. Bila responden menjawab (c) diberi skor 1.

### **Teknik Analisis Data**

Untuk menganalisis hubungan antara kedua variabel tersebut, maka penulis menggunakan suatu ukuran korelasi statistik non parametrik dari Siegel (1994:256) yaitu koefisien rank spearman ( $r_s$ ). Dengan menggunakan rumus yang berangka sama, yaitu:

$$r_s = \frac{\sum x^2 + \sum y^2 - \sum d_i^2}{2\sqrt{\sum x^2 - \sum y^2}}$$

## **Hasil Penelitian dan Pembahasan**

### **Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Kecamatan Jempang merupakan bagian dari wilayah Kabupaten Kutai Barat dengan luas wilayah 654,40 km<sup>2</sup>. Dimana Kecamatan Jempang terletak antara 115<sup>0</sup> 58' - 116<sup>0</sup> 17' Bujur Timur dan 0<sup>0</sup> 23' - 0<sup>0</sup> 45' Lintang Selatan. Secara administratif batas wilayahnya sebagai berikut:

Sebelah utara : Kecamatan Penyinggahan

Sebelah selatan: Kecamatan Bongan

Sebelah timur : Kabupaten Kutai Kartanegara

Sebelah barat : Kecamatan Muara Pahu dan Kecamatan Siluq Ngurai

Kecamatan Jempang terdiri dari 12 kampung, yaitu :

Kampung yang terletak di pesisir pantai atau di pinggir Danau Jempang adalah sebagai berikut : Tanjung Jan, Tanjung Jone, Pulau Lanting, Muara Ohong dan Tanjung Isuy. Kemudian kampung yang terletak di Bagian Darat adalah sebagai berikut : Perigi, Mancong, Muara Nayan, Pentat, Lempunah, Bekokong Makmur dan Muara Tae.

Pegawai Kantor Kecamatan Jempang berjumlah 26 orang. Adapun bidang pekerjaan yang berada dibawah kedudukan Camat sebanyak 8 bidang, yaitu : Sekretaris Camat 1 orang, Kasubag Keuangan 1 orang, Kasubag Umum 1 orang, dan 5 bidang seksi yaitu : Kasi Pemerintahan 1 orang, Kasi Ketentraman dan Ketertiban Umum 1 orang, Kasi Pemberdayaan Masyarakat 1 orang, Kasi Pelayanan Umum 1 orang, Kasi Pendidikan dan Kesehatan 1 orang dengan dibantu oleh 15 staf dan Fungsional 3 orang sebagai pegawai TK/SD.

**Tabel 4.1**

**Jumlah Pegawai Kecamatan Jempang Berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin**

No	Tingkat Pendidikan	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1	SMA/Sederajat	11	5	16
2	Diploma (D2)	1	-	1
3	Sarjana (S1)	5	3	8
4	Magister (S2)	1	-	1
<b>Jumlah</b>		<b>18</b>	<b>8</b>	<b>26</b>

Sumber Data : Monografi Kecamatan Jempang 2013

Visi

Visi Kantor Kecamatan Jempang “Terwujudnya pelayanan prima yang didukung oleh aparatur yang profesional dan berdedikasi tinggi menuju pemerintahan yang mampu menghadapi perubahan”.

Misi

Adapun misi Kantor Kecamatan Kaliorang adalah:

- a. Meningkatkan komitmen terhadap mutu pelayanan.
- b. Misi tersebut mengandung arti bahwa sangat perlu menumbuhkan pemahaman dan penghayatan terhadap tugas dan fungsi yang baik dan komitmen yang tinggi terhadap mutu pelayanan Kecamatan sebagai penyusun kebijakan dan mengorganisasikannya maka diharapkan tercipta sistem, prosedur, mekanisme yang efektif dan efisien dalam penyelenggaraan administrasi pemerintahan umum untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas pelayanan demi kepuasan pelanggan (*stakeholders*).
- c. Meningkatkan kualitas sumber daya aparatur pemerintah.
- d. Misi tersebut mengandung arti peningkatan kualitas berupa kemampuan, keahlian, serta ketrampilan aparatur pemerintah sesuai tugas dan fungsinya masing-masing sehingga tercipta aparatur yang professional dan berdikari tinggi dalam mempertahankan dan meningkatkan kemampuan untuk menghadapi perubahan.
- e. Meningkatkan Koordinasi, Integrasi, Singkronisasi dan Simplifikasi (KISS).

- f. Misi tersebut mengandung arti menyatukan persepsi dalam rangka mencapai tujuan pelaksanaan tugas demi memperbaiki dan meningkatkan kualitas pelayanan.
- g. Meningkatkan motivasi kepada masyarakat.
- h. Misi tersebut mengandung arti bahwa Kecamatan Jempang memiliki peranan dalam memberikan dorongan dan kepercayaan masyarakat terhadap tugas-tugas pemerintahan.
- i. Meningkatkan peran kelembagaan yang efektif dan efisien.
- j. Misi tersebut mengandung arti pembentukan kelembagaan Kecamatan yang berorientasi kepada kemampuan dan kebutuhan Kecamatan serta meningkatkan fungsi kelembagaan perangkat Kecamatan otonom.
- k. Meningkatkan kemandirian Kecamatan
- l. Misi ini mengandung arti bahwa Kecamatan Jempang berperan dalam menjaga stabilitas baik di bidang keuangan maupun bidang sosbudtrantib dalam menghadapi perubahan.

### ***Pengujian Hipotesis***

Adapun tahapan atau langkah untuk menghitung korelasi antara kepemimpinan dengan disiplin kerja pegawai, yaitu :

1. Memberi ranking pada nilai-nilai variabel x dan y, dimulai dari responden nomor 1 sampai dengan 25.
2. Menentukan harga  $d_i$  untuk setiap subyek dengan menggunakan ranking pada variabel x dan ranking pada variabel y.
3. Masing-masing harga  $d_i$  dikuadratkan untuk memperoleh nilai-nilai  $d_i^2$  kemudian dijumlahkan.
4. Untuk memperoleh  $\Sigma x^2$  dan  $\Sigma y^2$  yaitu dengan menjumlahkan dari beberapa rangking yang sama pada tiap-tiap variabel dengan menggunakan rumus faktor korelasi :

$$T = \frac{t^3 - t}{12}$$

5. Untuk mencari koefisien korelasi *Rank Spearman* menggunakan rumus yang berangka sama sebagai berikut :

$$r_s = \frac{\Sigma x^2 + \Sigma y^2 - \Sigma d_i^2}{2 \sqrt{\Sigma x^2 - \Sigma y^2}}$$

6. Selanjutnya untuk menguji hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan antara  $r_s$  empiris (yang diperoleh dari tabel hasil penghitungan) dengan  $r_s$  pada tingkat  $\alpha$  0,01 pada lampiran harga kritis koefisien korelasi *Rank Spearman*. Apabila  $r_s$  empiris lebih besar dari  $r_s$  tabel dengan N=25 maka terdapat korelasi antara variabel X dan variabel Y.

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan rumus koefisien korelasi rank spearman diperoleh hasil:

### ***Analisis Data***

Dari hasil perhitungan data dapat dilihat bahwa dalam perhitungan perindikator variabel kepemimpinan di Kantor Kecamatan Jempang dirasa masih kurang maksimal dimana terlihat dari jawaban responden hanya 32% yang



menjawab pemimpin memberikan pujian atau penghargaan apabila bawahan melakukan tugas dengan baik dan benar dan dalam hal memberi teguran kepada bawahan yang melakukan tugas dengan tidak benar dirasa kurang hal ini terlihat dari jawaban responden hanya 28% yang menjawab sering menegur apabila bawahan melakukan tugas dengan tidak benar.

Dilihat dari hasil perolehan data, pemimpin terbuka dalam menerima saran-saran yang bersifat positif dari bawahan hal ini terlihat dari jawaban responden 76% yang menjawab terbuka dan dalam hal menanggapi keluhan-keluhan dari bawahan pemimpin cukup tanggap dimana menurut hasil jawaban responden 56% menjawab pemimpin tanggap dalam menanggapi keluhan dari bawahannya.

Dilihat dari hasil perolehan data pemimpin cukup baik dalam hal memperkuat rasa kesatuan kelompok didalam organisasi terlihat dari jawaban responden 48% menjawab pemimpin selalu memberikan semangat dan dorongan untuk menciptakan rasa kesatuan diantar anggota dan hasil jawaban responden menggunakan seragam kerja guna menumbuhkan rasa kesatuan di dalam lingkungan kerja sebesar 76% responden menjawab selalu menggunakan seragam kerja saat di kantor.

Dilihat dari hasil jawaban responden pada indikator cara pemimpin menciptakan disiplin diri dan disiplin kelompok, dilihat dari jawaban responden 56% menjawab pemimpin selalu memberikan contoh dan panutan yang baik kepada bawahannya, kemudian dalam hal pemberlakuan tata cara/peraturan yang harus ditaati bawahan dirasa kurang diterapkan hal ini terlihat dari jawaban responden hanya 28% yang menjawab selalu memberlakukan aturan yang ada.

Dalam hal ketegasan pemimpin dirasa masih kurang, terlihat dari hasil jawaban responden hanya 32% menjawab sering memberi teguran kepada pegawai atau bawahan yang melakukan pelanggaran terlambat datang ke kantor atau pulang sebelum jam kantor berakhir. Kemudian dalam hal pemberian surat peringatan kepada pegawai/bawahan yang sering melanggar aturan dirasa sangat kurang karena hanya 16% responden yang menjawab pernah memberikan surat peringatan.

Dari hasil jawaban responden dalam penelitian tentang kepemimpinan tersebut berhubungan dengan disiplin kerja pegawai di kantor Kecamatan Jempang. Disiplin kerja pegawai pada Kantor Kecamatan Jempang masih kurang disiplin dimana hanya terdapat 32% saja pegawai yang tepat waktu datang ke kantor, dan sebagian pegawai yang datang ke kantor tidak sesuai dengan jam kerja yang telah di tetapkan menurut peraturan yang berlaku jam masuk kerja dimulai pukul 08.00. Dalam hal melaksanakan tugas dengan tepat waktu terlihat dari jawaban responden 48% menjawab selalu tepat waktu dalam melaksanakan tugas sementara sebagiannya menjawab kurang tepat waktu dalam melaksanakan tugas. Kemudian dalam hal meninggalkan kantor pada saat jam kerja hanya 20% pegawai yang tidak pernah meninggalkan kantor pada saat jam kerja tanpa alasan atau karena urusan dinas.

Dilihat dari hasil perolehan data pegawai pada kantor Kecamatan Jempang dalam penggunaan seragam dengan rapi sudah cukup baik karena terlihat dari hasil jawaban responden 72% yang menjawab selalu menggunakan seragam

dengan rapi pada saat berada di kantor. Kemudian kepatuhan bawahan dalam melaksanakan perintah dari pimpinan, bawahan cukup patuh melaksanakan tugas dari pimpinan hal ini terlihat dari jawaban responden 68% menjawab patuh. Namun pegawai masih kurang dalam hal menaati tata tertib atau peraturan yang berlaku hal ini terlihat dari jawaban responden hanya 44% yang menjawab taat dan sebagiannya menjawab kurang taat karena kurangnya kesadaran dari diri pribadi untuk mematuhi peraturan yang ada.

Dilihat dari kesungguhan atau tanggung jawab pegawai dalam melaksanakan pekerjaan cukup bertanggung jawab dilihat dari hasil jawaban responden 60% pegawai yang memiliki tanggung jawab dalam melaksanakan tugasnya, kemudian dalam hal kehati-hatian dalam menggunakan perlengkapan kantor masih kurang hati-hati terlihat dari hasil jawaban responden 48% pegawai masih kurang hati-hati dalam menggunakan perlengkapan kantor.

### **Pembahasan**

Dalam uji hipotesis penulis menyajikan tabel perhitungan korelasi/hubungan rangking kepemimpinan dengan disiplin kerja pegawai di Kantor Kecamatan Jempang Kabupaten Kutai Barat. Pada tabel nilai baku koefisien korelasi *Rank Spearman* diperoleh jumlah  $d_i(x-y)$  dengan jumlah 0, dan menghasilkan jumlah  $d_i^2(x-y)^2$  dengan jumlah 34. Untuk perhitungan bagi angka yang sama pada variabel kepemimpinan (x) ditemukan 5 himpunan yang berangka sama dari 25 responden dengan jumlah hasil untuk variabel (x) 24. Dari jumlah tersebut dilakukan perhitungan untuk angka yang sama dan diperoleh  $\Sigma x^2 = 1276$ . Sedangkan untuk variabel disiplin kerja pegawai (y) ditemukan 7 himpunan berangka sama dengan jumlah hasil untuk (y) 20. Kemudian dari jumlah tersebut dilakukan perhitungan untuk angka sama dengan diperoleh  $\Sigma y^2 = 1280$ . Dan diperoleh  $d_i^2 = 34$ .

Dari nilai tersebut kemudian diteruskan dengan melakukan perhitungan korelasi *Rank Spearman* untuk kedua variabel dan didapatkan  $r_s$  empiris (hitung) = 0,987 termasuk dalam tingkat hubungan sangat kuat (hal 56). Dan hasil tersebut lebih besar dibandingkan dengan  $r_s$  teoritis (tabel) pada tingkat 0,01 untuk test dua sisi dengan  $N = 25$ , yaitu  $0.987 > 0.511$ . Dengan hasil perhitungan maka  $H_0$  ditolak maka  $H_a$  diterima.

Adanya hubungan saling keterkaitan antara kepemimpinan dengan disiplin kerja, dengan kata lain kepemimpinan berhubungan sangat kuat terhadap disiplin kerja dalam penelitian ini. Penerapan aturan dan ketegasan pemimpin merupakan suatu control dalam pelanggaran disiplin kerja, pegawai diharapkan patuh terhadap prosedur yang ada agar tercipta keteraturan.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Setelah mengumpulkan data lapangan melalui observasi dan penyebaran kuesioner maka hasil penelitian tersebut harus dianalisis dan diuji dengan rumus koefisien korelasi *Rank Spearman*. Dari data-data tersebut diperoleh kepemimpinan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian tentang kepemimpinan pada Kantor Kecamatan Jempang yang di ukur melalui indikator memberi teguran dan pujian, peka

terhadap saran-saran, memperkuat rasa kesatuan kelompok, menciptakan disiplin diri dan disiplin kelompok, ketangkasan komunikasi dan sosial, dan ketegasan dimana kepemimpinan masih kurang berjalan dengan baik terutama dalam hal ketegasan dan perlu untuk lebih ditingkatkan lagi.

2. Berdasarkan hasil penelitian tentang disiplin kerja pegawai pada kantor Kecamatan Jempang yang diukur melalui indikator disiplin waktu, disiplin peraturan dan disiplin tanggung jawab dimana masih ada pegawai yang kurang memiliki kesadaran dan sikap disiplin dalam bekerja terutama dalam hal disiplin waktu.
3. Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan dengan menggunakan koefisien korelasi *Rank Spearman* diperoleh bahwa terdapat hubungan yang positif antara kepemimpinan dengan disiplin kerja, dengan tingkat hubungan kedua variabel dalam interpretasi koefisien korelasi tersebut dalam kategori sangat kuat artinya bahwa jika ingin meningkatkan disiplin kerja maka kepemimpinan juga harus ditingkatkan lagi.

### **Saran-Saran**

Sesuai dengan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, maka penulis akan memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Mengenai kepemimpinan pada kantor Kecamatan Jempang yang kurang berjalan dengan baik, sebaiknya perlu untuk lebih di tingkatkan lagi mengenai perhatian pemimpin terhadap bawahan yang telah melakukan tugas dengan baik dan benar agar bisa diberi penghargaan sehingga menjadi motivasi bagi pegawai lain untuk melakukan prestasi yang sama, dan mengenai ketegasan pemimpin dalam penerapan peraturan atau tata tertib pada kantor Kecamatan Jempang harus lebih diperhatikan lagi, kemudian dalam hal memberikan sanksi tegas kepada pegawai yang sering melanggar peraturan kantor harus di terapkan dengan sungguh-sungguh agar memberikan efek jera kepada pegawai yang bersangkutan dan menjadi acuan bagi pegawai lain untuk tidak melakukan pelanggaran yang sama.
2. Mengenai disiplin kerja pegawai pada kantor Kecamatan Jempang yang kurang disiplin terhadap peraturan yang ada, sebaiknya mendapatkan perhatian yang lebih serius dengan menindak tegas pegawai yang melakukan pelanggaran terhadap aturan dengan cara menegur terlebih dahulu, kemudian apabila dilakukan berulang kali camat sebaiknya memberikan sanksi tegas agar memberi efek jera kepada pegawai yang sering tidak tepat waktu ketika datang maupun pulang kantor. Mengenai sistem presensi alangkah baiknya apabila kantor bisa menggunakan sistem yang menggunakan sidik jari ataupun scan wajah agar menghindari dari tindak kecurangan dalam presensi manual yang digunakan saat ini, dan yang terakhir sangat diharapkan kesadaran dan tanggung jawab serta kepatuhan dari para pegawai dalam menjalankan tugas, agar dapat melayani masyarakat dengan sebaik-baiknya agar tercipta keteraturan yang diharapkan.

### **Daftar Pustaka**

Alfred, R. Lateiner, 2002. *Teknik Memimpin Pegawai dan Pekerja, Terjemahan Imam Soedjono*, Aksara Baru, Jakarta.

- Fathoni, Abdurahmat, 2006. *Organisasi dan Manajemen Sumber Daya Manusia*, PT Rineka Cipta, Jakarta.
- Guntur, Ietje S. 2000. *Jaminan Sosial Tenaga Kerja*, Airlangga, Jakarta.
- Hasibuan, Malayu, 2005. *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah*, PT Bumi Askara, Jakarta.
- Hasibuan, Malayu, 2005. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, PT Bumi Askara, Jakarta.
- Kartono, Kartini, 2003. *Pemimpin dan Kepemimpinan*, PT RajaGrafindo Persada, Jakarta.
- \_\_\_\_\_, 2010. *Pemimpin dan Kepemimpinan*, PT RajaGrafindo Persada, Jakarta.
- Martoyo, Susilo, 2000. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, BPFE, Yogyakarta.
- Mangkunegara, Prabu, Anwar, 2007. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Mondy, Wayne. R, 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Erlangga, Jakarta.
- Mulyono, 2008. *Manajemen Administrasi & Organisasi Pendidikan*, Ar-Ruzz Media, Jakarta.
- Pangabean, Mutiara S, 2004. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Ghalia Indonesia. Bogor.
- Rachmawati, Kusdyah, ike, 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, ANDI, Yogyakarta.
- Sastrohadwiryo, B. Siswanto, 2005. *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia Pendekatan Administratif dan Operasional*, Bumi Askara, Jakarta.
- Siagian, Sondang, 2007. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Bumi Askara, Jakarta.
- Siegel, Sidney, 1994. *Statistik Nonparametrik untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Silalahi, Ulbert, 2011. *Asas-asas Manajemen*, PT Refika Aditama, Bandung.
- Silalahi, Ulbert, 2002. *Studi Tentang Ilmu Administrasi Konsep, Teori dan Dimensi*, Sinar Baru Algensindo, Bandung.
- Singarimbun, Masri dan Sofyan Efendi, 1995. *Metode Penelitian Survei*, Cetakan kedua LP3ES, Yogyakarta.
- Sugiyono, 2008. *Metode Penelitian Administrasi*, CV. ALFABET, Bandung.
- Sulistiyani, Teguh, Amar, & Rosidah, 2003. *Manajemen Sumber Daya Manusia (Konsep, Teori dan Pengembangan dalam Konteks Organisasi Publik)*, Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Sulistiyani, Teguh, Amar, 2004. *Memahami Good Governance Dalam Preseptif Sumber Daya Manusia*, Gava Media, Yogyakarta.
- Sunarto dan Riduwan, 2007. *Pengantar Statistika Untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi dan Bisnis*, Alfabeta, Bandung.
- Syafiie, Kencana , Inu, 2006. *Sistem Administrasi Negara Publik Indonesia (SANRI)*, Bumi Askara, Jakarta.
- Terry, George R, dan Rue, Leslie W, 2005. *Dasar-Dasar Manajemen*, Bumi Askara, Jakarta.
- Winardi, 2000. *Kepemimpinan Dalam Manajemen*, Rineka Cipta, Jakarta.

Yuniarsih, Tjutju, dan, Suwatno, 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, ALFABETA, Bandung.

**Dokumen-Dokumen:**

Undang-Undang Dasar 1945

Undang-Undang Nomor 43 Tahun 1999 tentang Pokok-pokok Kepegawaian  
Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010 tentang Peraturan Pegawai Negeri Sipil

**Sumber Internet**

<http://www.zoeldhan-infomanajemen.com/2013/04/alat-untuk-mengukur-disiplin-kerja.html> (diakses: tanggal 22 November 2013, Pukul 12.15)